

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan secara teoritis dan empiris data hasil penelitian tentang pengaruh emotional quotient dan spiritual quotient terhadap prestasi belajar siswa MI Al-Hikmah Sutojayan Blitar tahun ajaran 2017/2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Ada pengaruh Emotional Quotient terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV MI Al-Hikmah Sutojayan Blitar tahun ajaran 2017/2018. Berdasarkan analisis data diperoleh r_{hitung} Hal tersebut karena $r_{hitung} = 0,476 > 0,404$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan Emotional Quotient memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar matematika
2. Ada pengaruh Spiritual Quotient terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV MI Al-Hikmah Sutojayan Blitar tahun ajaran 2017/2018. Berdasarkan analisis data diperoleh r_{hitung} Hal tersebut karena $r_{hitung} = 0,463 > 0,404$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan spiritual Quotient memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar matematika.
3. Ada pengaruh Emotional Quotient dan Spiritual Quotient terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV MI Al-Hikmah Sutojayan Blitar tahun ajaran 2017/2018. Berdasarkan analisis data diperoleh r_{hitung} Hal tersebut karena $r_{hitung} = 0,428 > 0,388$. Hasil Penelitian Menunjukkan

bahwa emotional Quotient dan spiritual Quotient yang bersinergi akan mendukung IQ dalam aktifitas belajar

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV MI AL-Hikmah Sutojayan BLitar, berikut ini saran-saran dari peneliti:

1. Bagi Kepala MI AL-Hikmah Sutojayan Blitar,

Untuk mencapai tujuan sekolah pada khususnya dan tujuan pendidikan pada umumnya, kepala sekolah hendaknya selalu meningkatkan kondisi/ lingkungan belajar yang kondusif dilengkapi dengan sarana dan prasarana atau fasilitas pendidikan yang memadai, alat-alat atau media sesuai dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Utamanya dalam hal penyediaan buku-buku perpustakaan serta media pembelajaran yang dapat menumbuhkan bakat serta minat siswa.

2. Bagi Guru,

Sebagai seorang guru harus bisa mengetahui dan memahami kecerdasan emosional yang dimiliki masing-masing siswa, sehingga kecerdasan emosional tidak terabaikan. Selain itu guru seharusnya membangkitkan dan menanamkan nilai-nilai spiritual pada masing-masing anak didiknya sehingga guru dapat memahami siswa dengan baik

begitu juga sebaliknya akan membuat siswa jadi lebih semangat dalam mempelajari matematika, dan tidak merasa takut ataupun bosan ketika mempelajari matematika. Dengan begitu, proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

3. Bagi Siswa,

Dengan mengenali beberapa kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa itu sendiri, siswa akan lebih termotivasi untuk meningkatkan semangat belajar khususnya bidang studi matematika. Sehingga tujuan prestasi yang diharapkan bisa tercapai.

4. Bagi Peneliti selanjutnya,

Dapat dimanfaatkan sebagai perbandingan atau sebagai referensi untuk penelitian yang relevan. Selain itu, agar di masa yang akan datang dapat dilakukan penelitian yang semakin mendetail terhadap aspek yang terdapat dalam pendidikan yang akan diteliti, maka sebaiknya peneliti yang akan datang menyusun rancangan penelitian secara lebih bervariasi dan lebih baik lagi